

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan salah satu yang menjadi pembangkit serta menjadi kemajuan ekonomi pada wilayah tertentu dan mampu menjadikan suatu indikator yang nyata pada kegiatan yang meliputi ekonomi bagi Sebagian masyarakat disuatu wilayah. Perubahan gaya hidup dan perkembangan jaman yang dipromosikan oleh berbagai media telah membuat pasar tradisional. Pemerintah harus tanggap pada keberadaan pasar tradisional sebagai salah satu sarana publik yang dapat mendukung jalannya suatu kegiatan ekonomi dimasyarakat.

Pasar Tradisional masih dapat bertahan serta bersaing walaupun tidak tentu ada pertumbuhan dan peningkatan pasar modern bagi bentuknya. Perlu Langkah yang mampu meningkatkan pelayanan pasar skala pelayanan pasar tradisional di kabupaten sleman, Yogyakarta. Pasar bertemunya penjual serta pembeli dalam melaksanakan proses negosiasi jual beli barang atau pun jasa.

Para konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya. Dalam arti yang lebih luas, merupakan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi dalam pengertian tersebut terdapat faktor-faktor yang menunjang terjadinya pasar yakni: keinginan, daya beli, dan tingkah laku dalam pembelian sehingga timbul lah permintaan dan penawaran dalam sebuah transaksi. Pasar tradisional juga merupakan hal yang menarik untuk diteliti dan diperdalam karna memiliki hal yang menarik untuk diteliti karena pasar memiliki banyak fungsi. Perkembangan pada jaman sekarang dan perubahan gaya hidup yang dipromosikan diberbagai media dapat membuat eksistensi pasar tradisional mengalami perubahan. Banyak pasar tradisional yang memiliki kekurangan dan ada pula yang tidak sama sekali diurus atau dilirik oleh pemerintah Kota. Perubahan yang ada pada saat ini banyak pertumbuhan hypermarket dan pusat belanja yang lebih modern. Hypermarket ini tumbuh pada lokasi yang mendekati pasar-pasar tradisional, kondisi di pasar tradisional yang sangat memperhatikan seperti bau, becek dan banyak sampah yang dibuang ke sembarang tempat juga menjadi kelemahan pada pasar tradisional. Sehingga sebagian masyarakat kita memilih untuk berbelanja ditempat yang lebih baik seperti hypermarket yang cenderung lebih baik dari sisi

pelayanan dan fasilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu kelemahan desain arsitektural yang konvensional (bangunan pasar yang kurang menarik perhatian pengunjung kebanyakan lapak mengatapkan terpal, penempatan lapak, kios dan lain-lain yang kurang teratur serta kondisi bangunan fisik yang sudah tidak layak untuk menampung semua pedagang yang ada saat ini). Tidak hanya itu, desain spasial sarana dan prasarana yang sangat minim, ketidak-nyamanan berbelanja (kumuh, semrawut, becek, kotor) serta pedagang yang semakin menjamur sehingga menambah sesak pergerakan dalam pasar dan kurangnya lahan untuk parkir. Dari dasar inilah yang mendorong perlunya menggali gagasan-gagasan cemerlang dari para Arsitek untuk menjawab tantangan desain arsitektural sekaligus melengkapi spirit perubahan bagi pengelolaan pasar domasa datang yang lebih baik. Serta menjadi pasar sebagai tempat yang menyenangkan, ruang yang sehat dan tidak boros (efisien) dalam pemeliharaannya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan:

1. Menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang di pasar, yang mampu membuat konsumen akan selalu tertarik untuk datang ke pasar Godean.

Tujuan dari perancangan :

2. Bertujuan agar pasar yang notabnya ber-image (kumuh, semrawut, becek, kotor) bisa mempunyai bagian yang lebih baik, serta dirancang berdasarkan kemampuan Arsitektural

1.4 Masalah Perancangan

1. Bagaimana merancang Pasar agar membuat pengunjung maupun konsumen akan nyaman dan tertarik untuk datang ke Pasar Godean.
2. Bagaimana memberikan kesan yang baik terhadap pasar dengan dirancang sedemikian rupa sesuai dengan kaidah Arsitektur.

1.5 Pendekatan Perancangan

Metode yang akan digunakan pada perancangan Revitalisasi Pasar Godean adalah :

1. Pendekatan Arsitektur Secara Tematik

Dalam merancang Pasar ini, pendekatan menggunakan Tema yang telah dirancang dan

penerapan Konsep pada rancangan Desain Arsitektur.

2. Pendekatan aspek Lingkungan

Bertujuan untuk menunjang lingkungan sekitar dan juga masyarakat agar terbantu dari segi ekonomi dan juga dari segi pengolahan site.

3. Pendekatan terhadap fungsi bangunan

Kebutuhan ruang pada Pasar dilakukan agar pasar mampu berdiri dan memiliki standar rancangan yang fungsional.

4. Pendekatan secara Kebudayaan dan Sosial

Faktor Kebudayaan secara langsung dapat membangkitkan jiwa Sosial bukan hanya dalam kegiatan jual dan beli di Pasar, adapun dalam Organisasi di Lingkungannya.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini di jelaskan berdasarkan bab – bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pendahuluan ini , Identifikasi Masalah, Gagasan, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Pendekatan/Metodologi Serta Sistematika Laporan.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Pada Bab II membahas tentang penjelasan secara umum Projek, Pemaparan Judul Projek, Pembahasan Studi Literatur, Program Ruang, Kebutuhan Ruang dan Studi Banding sejenis pada projek yang dikerjakan.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisikan pemaparan pemilihan Tema yang dipilih, latar belakang tema, penjabaran tema, dan bagaimana cara mengimplementasikan tema terhadap perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN AKTIVITAS DAN RUANG

Penjelasan meliputi studi kualitatif (struktur organisasi, kebutuhan ruang, jadwal kegiatan, pengguna bangunan, zoning ruang, organisasi ruang, kedekatan ruang), dan studi kuantitatif (besaran ruang).

BAB V KONSEP PERANCANG AN DAN DESAIN

Pada Bab ini merupakan Penjelasan mengenai penerapan tema, konsep dalam arsitektur, konsep tapak (zoning tapak, pencapaian bangunan, orientasi dan tataletak massa bangunan, ruang luar, lansekap, dan vegetasi), konsep ruang dalam pada bangunan (organisasi ruang dalam pada bangunan, zoning ruang dalam pada bangunan, sirkulasi ruang dalam pada bangunan), konsep bentuk bangunan (massa bangunan, proporsi bangunan, fasad bangunan), konsep keteknikan (bahan bangunan, struktur bangunan, dan konsep utilitas tapak dan bangunan). Menjelaskan mengenai desain Gedung Revitalisasi Pasar Godean yang melingkupi seluruh gambar – gambar dari mulai site plan hingga detail struktur bangunan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisi beberapa produk hasil perancangan, berupa produk-produk desain arsitektural yang telah selesai didesain sesuai dengan elaborasi tema konsep, serta menjelaskan beberapa Saran yang membangun untuk perbaikan perancangan dikemudian hari.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto maket.

1.7 Kerangka Berpikir

